

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bandung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Musfiqon (2012 : 59) yaitu, “penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena objektif untuk dikaji secara kuantitatif. Jenis datanya dikuantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik.”

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2009 : 5) mengatakan bahwa, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”, sedangkan metode verifikatif adalah, “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.” Sugiyono (2011 : 55).

Dengan metode deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai gaya belajar siswa dan prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

B. Operasional Variabel

“Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Sugiyono (2009 : 60).

Variabel penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu variabel prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Berikut tabel operasional variabel prestasi belajar :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Prestasi Belajar	Nilai Siswa	Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015	Interval

Adapun tipe gaya belajar modalitas VAK, yaitu Visual (fokus pada penglihatan), Auditori (fokus pada pendengaran), Kinestetik (fokus pada gerakan). Berikut indikator gaya belajar pada tabel 3.2 menurut Ula (2013 : 32) :

Tabel 3.2
Indikator Gaya Belajar

Tipe Gaya Belajar	Indikator
Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapi dan teratur; 2. Berbicara dengan cepat; 3. Mampu membuat rencana jangka pendek dengan baik; 4. Teliti dan rinci; 5. Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual; 6. Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik; 7. Merupakan pembaca yang cepat dan tekun; 8. Lebih suka membaca daripada dibacakan; 9. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar; 10. Sulit menerima instruksi verbal karena itu sering kali ia meminta instruksi secara tertulis; 11. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain; 12. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak; 13. Lebih tertarik pada bidang seni (lukis, pahat, gambar) daripada musik; 14. Lebih menyukai mendemonstrasikan daripada menjelaskan; 15. Dapat membayangkan kata-kata;

Elysa Aulia Kanti, 2015

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tipe Gaya Belajar	Indikator
	16. Seringkali tahu apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai menuliskan dalam kata-kata.
Auditori	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih senang belajar dengan mendengarkan; 2. Lebih senang mendengarkan (dibacakan) daripada membaca; 3. Mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik; 4. Jika membaca, lebih senang membaca dengan suara keras; 5. Kesulitan untuk menuliskan sesuatu, tapi sangat pandai dalam bercerita; 6. Sering berbicara sendiri ketika sedang bekerja atau beraktivitas; 7. Berbicara dengan irama yang berpola dengan baik; 8. Berbicara dengan sangat fasih; 9. Lebih menyukai seni musik dibanding seni yang lainnya; 10. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat; 11. Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar; 12. Mengalami kesulitan jika harus dihadapkan pada tugas-tugas yang berhubungan dengan visualisasi; 13. Lebih pandai mengeja atau mengucapkan kata-kata dengan keras daripada menuliskannya; 14. Lebih suka humor atau gurauan lisan daripada membaca buku humor/komik.
Kinestetik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak gerak fisik; 2. Menanggapi perhatian fisik; 3. Belajar melalui praktik langsung atau manipulasi; 4. Banyak menggunakan bahasa tubuh (nonverbal); 5. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi; 6. Tidak bisa diam saat belajar; 7. Menggunakan jari untuk menunjuk kata yang dibaca ketika sedang membaca; 8. Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka; 9. Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain; 10. Menghafalkan sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung; 11. Tidak bisa duduk diam pada suatu tempat untuk waktu yang lama; 12. Menyukai kegiatan yang menyibukkan secara fisik; 13. Berbicara dengan perlahan; 14. Menyukai bahasa isyarat; 15. Menyukai seni tari.

C. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi bukan hanya berarti orang ataupun benda lainnya, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu objek”, Arikunto (2010 : 130), sedangkan pengertian sampel menurut Sudjana (2004 : 66) adalah, “sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.” Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sensus. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006 : 159), “metode sensus yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.” Oleh karena itu, populasi yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 140 siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMKN 1 Bandung. Berikut tabel populasi siswa SMKN 1 Bandung secara rinci :

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi
SMKN 1 Bandung

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-AK1	35
2.	XI-AK2	36
3.	XI-AK3	35
4.	XI-AK4	34
	Jumlah	140

Sumber : Daftar Hadir SMKN 1 Bandung

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi dan teknik angket.

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011 : 329) bahwa, “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai UAS pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan untuk mengetahui data tentang prestasi belajar siswa.

2. Kuesioner atau Angket

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006 : 151), “angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”, sedangkan menurut Sugiyono (2008 : 199), “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan skala Guttman. Skala Guttman menurut Musfiqon (2012 : 129) yaitu, “skala pengukuran untuk memperoleh/menginginkan tipe jawaban responden yang tegas, seperti : jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negatif, tinggi-rendah, baik-buruk, dan seterusnya.” Pada skala Guttman, hanya ada dua interval, yaitu setuju dan tidak setuju. “Skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun daftar ceklis. Untuk jawaban positif seperti benar, ya, tinggi, baik, dan sebagainya diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negatif seperti salah, tidak, rendah, buruk, dan sebagainya diberi skor 0.” Djaali (2008 : 28). Skala ini memberikan informasi yang jelas mengenai gaya belajar yang dimiliki siswa. Penyebaran angket akan dilakukan tiga kali. Tujuannya adalah untuk melihat kekonsistensian siswa dalam mengisi angket. Untuk membuat angket mengenai gaya belajar yang baik, diperlukan standar dalam pembuatannya, yaitu menggunakan :

a. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui soal item dari instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Menurut Arikunto (2011 : 122) bahwa, “untuk keperluan mencari reliabilitas soal keseluruhan perlu juga dilakukan analisis butir soal seperti halnya bentuk soal objektif”. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
 n = banyak butir item
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_i^2 = varians total

(Arikunto.2012:122)

Kemudian, mencari varian tiap butir soal dan varian total terlebih dahulu dengan rumus :

1) Varian tiap butir soal

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ^2 = harga varian tiap butir total
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item
 $(\sum X)^2$ = jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N = jumlah responden

(Arikunto. 2012:123)

2) Varian total

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ^2 = harga varian tiap butir total
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item
 $(\sum Y)^2$ = jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N = jumlah responden

(Arikunto. 2012:123)

Kemudian harga r_{11} yang didapat dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan reliabel

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak reliabel

Berikut hasil uji reliabilitas angket yang disajikan dalam tabel 3.4 berdasarkan pemaparan metode di atas :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Jumlah Varian Item	Varian Total	r hitung	r tabel	Keterangan
13,73	129,4455556	0,907899932	0,361	Reliabel

Sumber : Perhitungan Excel

Hasil uji reliabilitas angket menunjukkan bahwa jumlah varian item dari angket penelitian berjumlah 13,73, varian totalnya adalah 129,4455556, r hitung sebesar 0,907899932, dan r tabel 0,361 dari $n = 30$ dengan $\alpha = 5\%$. Dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,907899932 > 0,361$, maka data pada angket yang diuji adalah reliabel.

b. Uji Validitas

Untuk menghitung uji validitas setiap item soal instrumen dapat menggunakan rumus *product moment* dari *Pearson* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum N$ = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian x dengan y

$\sum X$ = jumlah skor item

$$\begin{aligned}\sum Y &= \text{jumlah skor total} \\ \sum X^2 &= \text{jumlah kuadrat skor item} \\ \sum Y^2 &= \text{jumlah kuadrat skor total}\end{aligned}$$

(Arikunto. 2012 :87)

Kemudian harga r_{xy} yang didapat dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid

Berdasarkan ketentuan di atas, berikut hasil uji validitas angket yang disajikan dalam tabel 3.5 :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket

No. Item	Jumlah Skor per Item	r hitung	r tabel	Kriteria	Varian Item
1	24	0,480484101	0,361	Valid	0,16
2	27	0,559588191	0,361	Valid	0,09
3	12	0,393509704	0,361	Valid	0,24
4	15	0,4541161	0,361	Valid	0,25
5	24	0,517106365	0,361	Valid	0,16
6	23	0,535916805	0,361	Valid	0,178888889
7	20	0,234098494	0,361	Tidak Valid	0,2222222
8	18	0,437764594	0,361	Valid	0,24
9	22	0,153263349	0,361	Tidak Valid	0,195555556
10	13	0,408149375	0,361	Valid	0,245555556
11	23	0,459720103	0,361	Valid	0,178888889
12	10	0,418476953	0,361	Valid	0,2222222
13	16	0,427135739	0,361	Valid	0,248888889
14	18	0,365999907	0,361	Valid	0,24
15	22	0,360922222	0,361	Tidak Valid	0,195555556
16	20	0,464053651	0,361	Valid	0,2222222

No. Item	Jumlah Skor per Item	r hitung	r tabel	Kriteria	Varian Item
17	10	0,461981983	0,361	Valid	0,222222
18	17	0,431404626	0,361	Valid	0,245555556
19	18	0,419823422	0,361	Valid	0,24
20	14	0,406777298	0,361	Valid	0,248888889
21	20	0,445408638	0,361	Valid	0,222222
22	23	0,383523401	0,361	Valid	0,178888889
23	23	0,584405616	0,361	Valid	0,178888889
24	22	0,451398104	0,361	Valid	0,195555556
25	10	0,3633333319	0,361	Valid	0,222222
26	14	0,254088996	0,361	Tidak Valid	0,248888889
27	23	0,383523401	0,361	Valid	0,178888889
28	25	0,361037	0,361	Valid	0,138888889
29	11	0,410786137	0,361	Valid	0,232222222
30	15	0,395520449	0,361	Valid	0,25
31	17	0,585125781	0,361	Valid	0,245555556
32	17	0,361522221	0,361	Valid	0,245555556
33	17	0,443229331	0,361	Valid	0,245555556
34	18	0,443744985	0,361	Valid	0,24
35	21	0,389352366	0,361	Valid	0,21
36	22	0,37852072	0,361	Valid	0,195555556
37	15	0,361000864	0,361	Valid	0,25
38	8	0,46950703	0,361	Valid	0,195555556
39	9	0,371451108	0,361	Valid	0,21
40	14	0,500739331	0,361	Valid	0,248888889
41	17	0,363043	0,361	Valid	0,245555556
42	19	0,379576929	0,361	Valid	0,232222222
43	12	0,435372438	0,361	Valid	0,24
44	25	0,36106	0,361	Valid	0,138888889
45	21	0,466072045	0,361	Valid	0,21
46	18	0,431784204	0,361	Valid	0,24
47	20	0,408118613	0,361	Valid	0,222222
48	25	0,43892971	0,361	Valid	0,138888889
49	20	0,377043591	0,361	Valid	0,222222
50	12	0,429392047	0,361	Valid	0,24

No. Item	Jumlah Skor per Item	r hitung	r tabel	Kriteria	Varian Item
51	15	0,3610067	0,361	Valid	0,25
52	16	0,374282095	0,361	Valid	0,248888889
53	19	0,428214656	0,361	Valid	0,232222222
54	19	0,057351987	0,361	Tidak Valid	0,232222222
55	15	0,459975633	0,361	Valid	0,25
56	11	0,404706421	0,361	Valid	0,232222222
57	23	0,411231293	0,361	Valid	0,178888889
58	16	0,386027349	0,361	Valid	0,248888889
59	26	0,397032947	0,361	Valid	0,115555556
60	24	0,392590668	0,361	Valid	0,16
61	29	0,361102	0,361	Valid	0,032222222
62	22	0,37852072	0,361	Valid	0,195555556
63	11	0,361100001	0,361	Valid	0,232222222
64	7	0,371516648	0,361	Valid	0,178888889
65	11	0,617496478	0,361	Valid	0,232222222

Sumber : Perhitungan Excel

Dari laporan hasil uji validitas angket yang diberikan kepada 30 siswa SMK Negeri 11 Bandung di atas dapat diketahui bahwa item pertanyaan yang tidak valid ada 5 item pertanyaan, yaitu nomer 7, 9, 15, 26, dan 54. r hitung item nomer 7 adalah 0,234098494, r hitung item nomer 9 adalah 0,153263349, r hitung item 15 adalah 0,360922222, r hitung item nomer 26 adalah 0,254088996, dan r hitung item nomer 54 adalah 0,057351987. Jika r hitung tersebut dibandingkan dengan r tabel yaitu 0,361, maka $0,234098494 \leq 0,361$, $0,153263349 \leq 0,361$, $0,360922222 \leq 0,361$, $0,254088996 \leq 0,361$, $0,057351987 \leq 0,361$ adalah tidak valid karena $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, sehingga kelima item pertanyaan tersebut harus dibuang dari penelitian.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

“Teknik analisis data menjelaskan prosedur pengolahan data dan pengujian hipotesis penelitian” POPS (2014 : 24). Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Arikunto (2006 : 314), “jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik”. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat. Menurut Sudjana (2004 : 180). Berikut ini langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan Uji Chi Kuadrat :

a. Menentukan skor terbesar dan terkecil

b. Menentukan Rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

c. Menentukan Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

d. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

f. Menentukan rata-rata atau Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

g. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

- 2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - \bar{X}}{S}$$

- 3) Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurve Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).
- 6) Menjadi Chi Kuadrat (χ^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{t=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Sudjana, 2004:180)

- 7) Membandingkan (χ^2_{hitung}) dengan (χ^2_{tabel})
{ untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (db) = $k-1$ }

Kaidah keputusan:

jika (χ^2_{hitung}) > (χ^2_{tabel}) maka distribusi data tidak normal

jika (χ^2_{hitung}) \leq (χ^2_{tabel}) maka distribusi data normal

(Riduwan & Akdon, 2009:188)

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini diuji dengan *Analysis of Variance* (ANOVA). Riduwan & Akdon (2009 : 217) mengatakan bahwa, “Anova bertujuan untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi.” Berikut langkah-langkah perhitungan ANOVA menurut Riduwan (2013 : 218) :

- Buatlah hipotesis (H_a dan H_0) dalam bentuk kalimat.
- Buatlah hipotesis (H_a dan H_0) dalam bentuk statistik.

Elysa Aulia Kanti, 2015

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Buatlah daftar statistik induk.

d. Hitunglah jumlah kuadrat antar *group* (JK_A) dengan rumus :

$$JK_A = \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_\tau)^2}{N} = \left(\frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} + \frac{(\sum X_{A3})^2}{n_{A3}} \right) - \frac{(\sum X_\tau)^2}{N}$$

e. Hitunglah derajat bebas antar *group* dengan rumus : $db_A = A - 1$

f. Hitunglah kudrat rerata antar *group* (KR_A) dengan rumus : $KR_A = \frac{JK_A}{db_A}$

g. Hitunglah jumlah kuadrat dalam antar *group* (JK_D) dengan rumus :

$$JK_D = (\sum X_\tau)^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}}$$

$$= \sum X^2_{A1} + \sum X^2_{A2} + \sum X^2_{A3} - \left(\frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} + \frac{(\sum X_{A3})^2}{n_{A3}} \right)$$

h. Hitunglah derajat bebas dalam *group* dengan rumus : $db_D = N - A$

i. Hitunglah kudrat rerata dalam antar *group* (KR_D) dengan rumus : $KR_D = \frac{JK_D}{db_D}$

j. Carilah F_{hitung} dengan rumus : $F_{hitung} = \frac{KR_A}{KR_D}$

k. Tentukan taraf signifikansinya, misalnya $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$

l. Cari F_{tabel} dengan rumus : $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_A, db_D)}$

m. Buat Tabel Ringkasan Anova

Tabel 3.6
Ringkasan Anova Satu Arah

Sumber Varian (SV)	Jumlah Kuadrat (JK)	derajat bebas (db)	Kuadrat Rerata (KR)	F_{hitung}	Taraf Signifikan (α)
Antar group (A)	$\sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_\tau)^2}{N}$	$A - 1$	$\frac{JK_A}{db_A}$	$\frac{KR_A}{KR_D}$	0,05
Dalam group (D)	$(\sum X_\tau)^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}}$	$N - A$	$\frac{JK_D}{db_D}$	-	-
Total	$(\sum X_\tau)^2 - \frac{(\sum X_\tau)^2}{N}$	$N - 1$	-	-	-

- n. Tentukan kriteria pengujian : jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti signifikan dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_0 berarti tidak signifikan
- o. Konsultasikan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} kemudian bandingkan dan buat kesimpulan.

(Riduwan, 2013 : 218)